

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP
PADA PENDERITA HIV/AIDS: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
UPIK NURMAYSAROH
1710201111**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA HIV/AIDS

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
UPIK NURMAYSAROH
1710201111**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan



Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SRI RIYANA, S.Kep., Ns.,M.Kep

06 Oktober 2021 12:04:02



DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA HIV/AIDS: *LITERATURE REVIEW*¹

Upik Nurmaysaroh², Sri Riyana³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia
¹upiknurmaysaroh@gmail.com, ²riyana020780@gmail.com

ABSTRAK

HIV merupakan suatu jenis virus yang mengganggu fungsi sel darah putih pada tubuh manusia sehingga menyebabkan penurunan kekebalan tubuh dan munculnya beberapa gejala penyakit yang berkembang menjadi penyakit AIDS. Dukungan keluarga penting untuk memperhatikan aspek kualitas hidup pada ODHA karena penyakit infeksi HIV/AIDS bersifat kronis dan progresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Penelitian metode *literature review* ini menggunakan kata kunci berupa dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Pencarian jurnal menggunakan dua database yaitu *Google scholar* dan *Pubmed*. Hasil jurnal yang di *review* sebanyak 6 yang sudah diseleksi menggunakan diagram PRISMA dan sudah dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBICritical Appraisal*. Hasil analisis didapatkan 6 jurnal yang menjelaskan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup HIV/AIDS.

Kata Kunci : dukungan keluarga¹, kualitas hidup², penderita HIV/AIDS³.

*THE FAMILY SUPPORT ON QUALITY OF LIFE IN HIV/AIDS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW*¹

ABSTRACT

HIV is a type of virus that interferes with the function of white blood cells in the human body, causing a decrease in immunity and the emergence of several symptoms of disease that develop into AIDS. Family support is important to pay attention to aspects of quality of life in PLWHA because HIV/AIDS infection is chronic and progressive. This study aims to determine the correlation between family support and quality of life in HIV/AIDS sufferers. This literature review research method used keywords namely family support for quality of life in people with HIV/AIDS. The journal search used two databases, namely Google scholar and Pubmed. There were 6 journals reviewed that had been selected using the PRISMA diagram and a feasibility test had been carried out using JBI Critical Appraisal. The results of the analysis found 6 journals that explained there was a correlation between family support and quality of life for HIV/AIDS.

Keywords: Family Support¹, Quality of Life², HIV/AIDS Sufferers³.

PENDAHULUAN

HIV atau penyakit *Human Immunodeficiency Virus* adalah suatu jenis virus yang mengganggu fungsi sel darah putih pada tubuh manusia sehingga menyebabkan penurunan kekebalan tubuh. Penurunan kekebalan ini akan menyebabkan munculnya beberapa gejala penyakit yang berkembang menjadi penyakit AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) (Ditjen PP & PL. Kemenkes RI, 2014). Tahun 2015 di Indonesia ditemukan kasus HIV sebanyak 30.935 dan kasus AIDS sebanyak 9.215, namun pada tahun 2016 angka kejadian HIV mengalami peningkatan menjadi 41.250 kasus dan AIDS sebanyak 10.146 kasus. Jumlah terus meningkat pada tahun 2017 dengan jumlah kasus HIV sebanyak 48.300 kasus dan AIDS sebanyak 9.208 kasus.

Jumlah kasus penularan HIV tertinggi per kapita di Indonesia salah satunya adalah di Provinsi Papua dengan tingkat penularan sekitar 2% dari jumlah penduduk dan ditemukan sekitar 7% penduduk yang berdomisili di pegunungan terinfeksi HIV. Provinsi Papua menduduki peringkat kedua penderita HIV terbanyak di Indonesia dengan jumlah 29.083 kasus dan peringkat ketiga penderita AIDS paling tinggi dengan jumlah penderita sebanyak 804 kasus. Angka kasus HIV masih terus meningkat di tahun 2017 dengan jumlah 4.358 kasus (Lindayani., et al., 2017).

Berdasarkan *World health organization* (WHO) di Eropa tahun 2020 tercatat terdapat 24.801 dengan diagnosa HIV. Berdasarkan data dari UNAIDS, pada tahun 2020 diperkirakan ada 38 juta orang di seluruh dunia yang positif terinfeksi HIV. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20,1 juta orang yaitu anak perempuan dan wanita dewasa (WHO, 2020). HIV/AIDS dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup pada ODHA. ODHA adalah singkatan dari orang dengan penderita penyakit HIV/AIDS (Marlinda & Azinar, 2017).

Kualitas hidup merupakan pandangan atau perasaan seseorang terhadap kemampuan fungsionalnya akibat terserang oleh suatu penyakit. Kualitas hidup yang kurang baik akan mengakibatkan dampak negatif pada ODHA seperti merasa cemas dengan kondisi sakit yang dialami dan menganggap tidak akan hidup lama. Jika kualitas hidup baik maka ODHA akan merasa aman, nyaman, serta tidak takut akan dikucilkan masyarakat. Penderita HIV/AIDS sangat penting untuk memperhatikan aspek kualitas hidup karena penyakit infeksi ini bersifat kronis dan progresif, sehingga berdampak luas pada segala aspek kehidupan baik fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS yaitu dukungan keluarga (Patimah, 2020).

Sebelum penelitian ini telah banyak yang meneliti tentang dukungan keluarga yaitu sebanyak 323 jurnal. Berdasarkan literasi tersebut peneliti mengambil beberapa jurnal untuk memperkuat penelitian ini antara lain yaitu dari penelitian Dwi Novrianda, Yonrizal Nurdin, Gusnita Ananda yang berjudul dukungan keluarga dan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS dilantera Minangkabau support.

Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam memberikan rasa aman pada seseorang yang menderita penyakit HIV/AIDS berada di tempat tinggalnya,

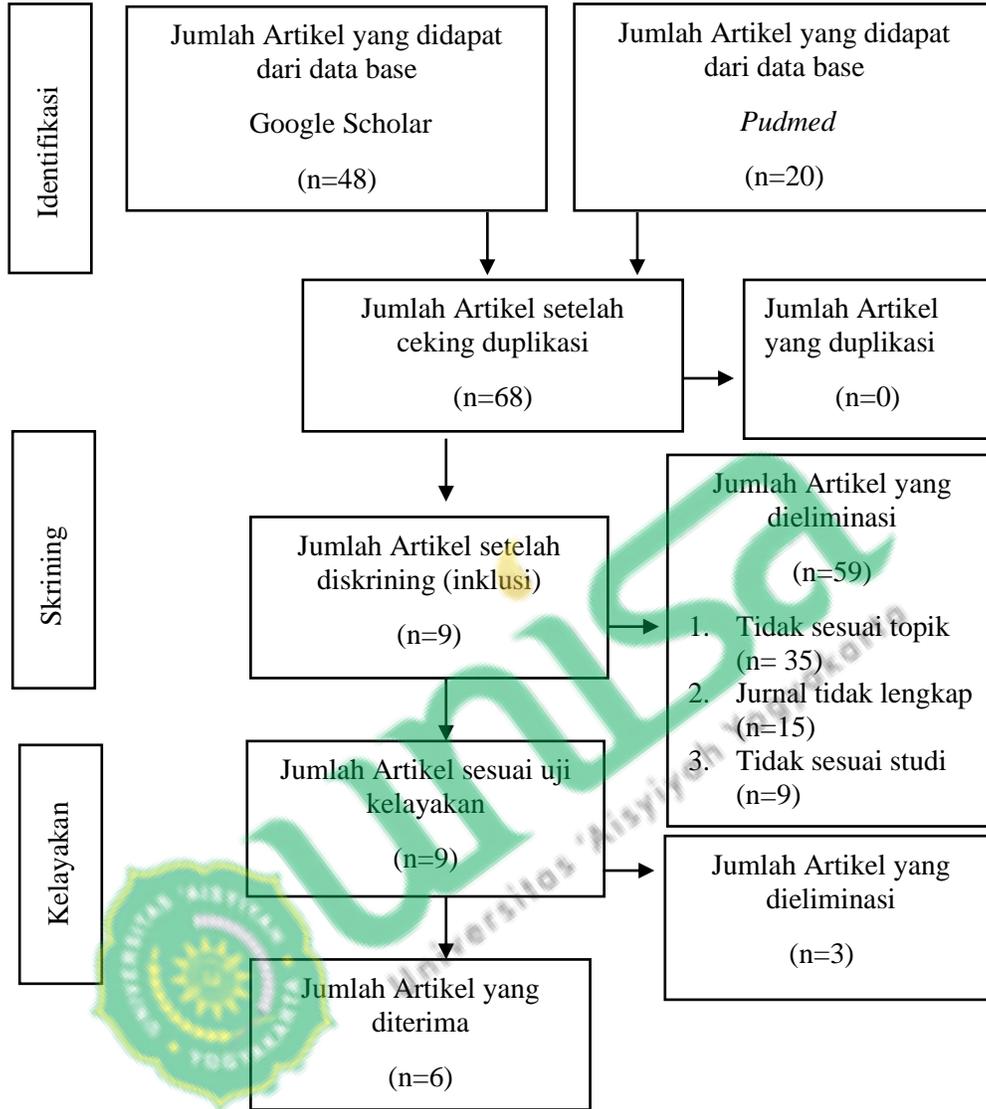
sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup ODHA dengan cara tidak menghindari, mengasingkan, serta tidak menolak keberadaannya. ODHA dalam kesehariannya dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. ODHA tidak hanya dihadapkan pada permasalahan dari sisi fisiologis akibat terinfeksi HIV, tetapi ODHA juga dihadapkan pada adanya stigma dan diskriminasi yang dapat menambah beban psikologis dari ODHA itu sendiri. Kompleksnya masalah yang mesti dihadapi oleh ODHA ini tentunya dapat berimbas pada penurunan kualitas hidup (Diatmi & Fridari, 2014).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang paling dekat dengan ODHA karena merupakan sistem yang didalamnya terdapat anggota-anggota keluarga yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam memberikan dukungan, kasih sayang, rasa aman, dan perhatian secara harmonis menjalankan peran masing-masing dalam rangka keberlangsungan hidup ODHA. Oleh sebab itu, semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga (Prima, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai lebih lanjut terkait Adakah hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita penyakit HIV/ AIDS?

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* yaitu uraian teori dan penelitian yang diperoleh dari rangkuman ulasan dan landasan penelitian dari beberapa *database* dengan topik yang sesuai penelitian. Database *google scholar* menggunakan *keyword* Bahasa Indonesia yaitu dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Sedangkan database *pubmed* menggunakan *keyword* Bahasa Inggris yaitu *family support or quality of life or people with HIV/AIDS*. Kriteria inklusi: rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun yaitu 2016-2021, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menggunakan subjek pasien dengan HIV/AIDS, menggunakan jenis jurnal *full text*, menggunakan tema isi jurnal dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Kriteria eksklusi: jurnal dalam bentuk artikel yang berbayar, naskah berbentuk skripsi dan naskah tidak lengkap serta tidak bisa di unduh. Jurnal dipilih menggunakan seleksi *literature* PRISMA. Jumlah jurnal yang digunakan untuk *literature review* pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 jurnal. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA diagram search and selection process using google scholar, and PubMed

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Ringkasan Table Studi yang termasuk dalam Review

NO	PENULIS	TUJUAN	DESAIN	BESAR SAMPEL
1.	Dwi Novrianda, Yonrizal Nurdin, Gusnita Ananda/ (2018)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada ODHA	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=106 orang dengan populasi ODHA yang mempunyai keluarga dan tinggal dengan keluarga dan tidak mengalami gangguan kejiwaan)
2.	Yuldensia Avelina, Idwan (2018)	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=28 orang dengan populasi pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi)
3.	Flora ketsia simboh, Hendro Bidjuni, jill lolong (2015)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga bagi kualitas hidup ODHA	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=67 orang dengan populasi seuruh ODHA yang aktif mendapatkan pendamping)
4.	Dendy franannuzul Ramadhan, agus fitriangga, abrор irsan (2018)	Untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS yang menjalani rawat jalan di care support treatment (CST) Rumah Sakit	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=41 orang dengan populasi pasien HIV/AIDS yang mnejalani rawat jalan di Care Support Treatment Rumah Sakit)
5.	Indah Maya Safitri (2020)	Untuk menganalisis hubungan antara status	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=93 orang dengan populasi pasien HIV rawat jalan yang berada pada

	sosioekonomi (tingkat Pendidikan status pekerjaan, dan penghasilan) dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODHA		stadium klinis 3)
6. Maria Joanna D'arc de Melo França, Gustavo Aires de Arruda, Maria Sandra Andrade, Clara Maria Silvestre Monteiro de Freitas (2020)	Untuk memverifikasi hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup orang yang hidup dengan HIV serta untuk menganalisis asosiasi antara domain masing-masing faktor dari HIV/AIDS	Kuantitatif dengan model penelitian cross sectional	(n=296 orang dengan populasi 1281 orang hidup dengan HIV

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada table didapatkan 6 jurnal dengan kriteria 5 jurnal menggunakan bahas Indonesia dan 1 jurnal Bahasa Inggris dari 2 negara yaitu negara Indonesia dan negara Brazil. Tujuan dari ke 6 jurnal ini yaitu di dapatkan persamaan dengan tujuan *literature review* yaitu mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS. Analisis dari ke enam jurnal didapatakan bahwa jurnal menggunakan studi *cross-sectional*, subjek yang di guankan adalah penderita penyakit HIV/AIDS dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner.

Jurnal pertama dari Dwi Novrianda et al (2018) menggunakan kuesioner dimana responden diminta untuk mengisi kuesioner karakteristik responden, kuesioner kualitas hidup, dan kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah responden sebanyak 106 orang. Kedua Yuldensia et al (2018) penelitian yang menggunakan metode kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner kualitas hidup dimana responden diminta untuk mengisi *WHOQOL-BREF* dan kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah responden 28 orang. Ketiga Flora Ketsia et al (2015) jumlah responden sebanyak 67 orang dilakukan wawancara dan konseling. Peneliti akan menilai variable dukungan keluarga yang akan dihubungkan dengan kualitas hidup ODHA. Jurnal Dendy et al (2018) menjelaskan untuk Instrumen yang digunakan pada penelitian ini kuesioner identitas pasien, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *WHOQOL-HIV BREF* untuk mengukur kualitas hidup. Jumlah responden sebanyak 41 orang. Pada jurnal Indah Maya et al (2020) menggunakan

instrument data primer dan data skunder, untuk data primer berupa kuesioner *WHOQOL-BREF* untuk mengukur kualitas hidup dan kuesioner dukungan keluarga. Sedangkan Data sekunder bersumber dari data jumlah penderita HIV/AIDS dan data rekam medis. Jumlah responden sebanyak 93 orang. Untuk jurnal D'arc de Melo França, et al (2020) menggunakan instrument *WHOQOL-HIV BREF* untuk mengetahui kualitas hidup ODHA dan kuesioner dukungan keluarga. Jumlah responden sebanyak 296 orang.

Studi menunjukkan pasien yang mendapat dukungan keluarga memperoleh berbagai dampak positif. Penelitian selama dua puluh tahun terakhir secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara dukungan keluarga dan kemampuan keluarga untuk menumbuhkan ketahanan, menjaga kesehatan pendamping, mengurangi stres, dan mengatasi dampak stress (Bello & Bello, 2013). Pada tabel dapat dilihat pasien yang memiliki dukungan keluarga baik rata – rata memperlihatkan hampir seluruhnya (88,9 %) kualitas hidup ODHA baik dan sebagian kecil (11,1 %) kualitas hidupnya kurang baik. Kemudian dukungan keluarga yang kurang baik menghasilkan sekitar 88,4 % kualitas hidup ODHA kurang baik. Terdapat data yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa persentase kualitas hidup yang baik lebih besar pada responden dengan dukungan keluarga yang baik yaitu 56 orang dibandingkan dengan responden dengan dukungan keluarga kurang baik yaitu 5 orang. Dari uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup responden (Novrianda et al., 2018). Wanita dengan dukungan sosial dari anggota keluarga menunjukkan tingkat ketahanan terhadap penyakit yang lebih tinggi serta berkorelasi dengan peningkatan kesehatan mental dan kepatuhan pengobatan. Anggota keluarga, terutama pasien HIV tentunya membutuhkan dukungan keluarga dalam menghadapi masalah yang dihadapinya mulai dari masalah fisik, mental, sosial, maupun spiritual (Safitri, 2020).

Dukungan dan peranan keluarga sangat penting karena semakin besar dukungan keluarga maka akan meningkatkan kualitas hidup pasien HIV/AIDS sehingga keluarga dapat membantu ODHA dalam perawatan dan terapi. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien HIV/AIDS antara lain: persepsi kesehatan, emosi, energi/kelelahan tidur, fungsi kognitif, kegiatan fisik dan kegiatan harian, teknik mengatasi masalah, masa depan, gejala, pengobatan dan dukungan sosial. Dukungan sosial diperoleh dari dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan dukungan masyarakat. Salah satu hal yang perlu diperhatikan pada pasien HIV/AIDS adalah dukungan keluarga. Masih banyak ditemui pasien HIV/AIDS yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Hal ini disebabkan oleh karena tingginya stigma yang terkait dengan penyakit HIV/AIDS sehingga anggota keluarga yang menderita penyakit ini sering dianggap telah melanggar norma-norma dalam keluarga dan memalukan keluarga. Pada akhirnya ODHA sering dikucilkan, ditelantarkan, bahkan diisolasi dari lingkungan (Ramadhan et al., 2018).

SIMPULAN

Berdasarkan *literature review* diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit HIV merupakan jenis virus yang mengganggu sel darah putih pada tubuh sehingga dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh manusia dan akan muncul beberapa gejala penyakit yang berkembang menjadi AIDS. Dukungan keluarga merupakan hal yang

penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan *literature review* dari 6 jurnal penelitian terdahulu didapatkan bahwa terdapat hasil signifikan pada dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Bello, S. I., & Bello, I. K. (2013). Quality of Life of Hiv/Aids Patients in a Secondary Health Care Facility, Ilorin, Nigeria. *Baylor University Medical Center Proceedings*, 26(2), 116–119. <https://doi.org/10.1080/08998280.2013.11928933>
- Diatmi, K., & Fridari, I. G. A. D. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) Di Yayasan Spirit Paramacitta. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p14>
- Ditjen PP & PL. Kemenkes RI. (2014). Infodatin AIDS. In *Situasi dan Analisis HIV AIDS* (pp. 1–6).
- Lindayani, L., & Maryam, N. N. A. (2017). Tinjauan sistematis: Efektifitas Palliative Home Care untuk Pasien dengan HIV/AIDS. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.4>
- Marlinda, Y., & Azinar, M. (2017). Perilaku Pencegahan Penularan Hiv/Aids. *JHE (Journal of Health Education)*, 2(2), 185–193. <https://doi.org/10.15294/jhe.v2i2.22620>
- Novrianda, D., Nurdin, Y., & Ananda, G. (2018). Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids Di Lantera Minangkabau Support. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.96>
- Prima, J. K. (2019). *JURNAL KESEHATAN PRIMA* <http://jpk.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>. 13(1), 76–84.
- Ramadhan, D. F., Fitriangga, A., Irsan, A., Masyarakat, D. K., Kedokteran, P. S., & Untan, F. K. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien HIV / AIDS yang Menjalani Rawat Jalan di Care Support Treatment Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Program Studi Kedokteran , FK UNTAN Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang termasuk . 4*, 1127–1137.
- Safitri, I. M. (2020). Relationship between Socioeconomic Status and Family Support with Quality of Life of People Living With HIV and AIDS. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.21-35>
- WHO. (2020). *HIV/AIDS surveillance in Europe*.